

ABSTRAK

Pusporini, Bernadeta. 2012. *“Interferensi Morfologi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia melalui Kegiatan Diskusi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Tersan Gede 2, Salam”*

Penelitian ini mengkaji terjadinya interferensi bahasa Jawa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan diskusi. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan jenis interferensi morfologi bahasa Jawa yang terdapat dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Tersan Gede 2 Salam dan faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya interferensi morfologi bahasa Jawa yang terdapat dalam kegiatan diskusi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak catat dan menggunakan angket. Data yang terkumpul diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan teori Soepomo.

Penelitian ini menghasilkan beberapa hal. Pertama, Terdapat tiga jenis interferensi morfologis, yakni afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Jenis afiksasi meliputi penggunaan prefiks, sufiks, dan imbuhan gabung sedangkan jenis reduplikasi yaitu penggunaan reduplikasi salin suara. Kedua, Interferensi morfologis ditemukan 74 kata. Interferensi yang paling banyak ditemukan adalah afiksasi yaitu 71 kata, menggunakan reduplikasi hanya 2 kata, dan pemajemukan 2 kata. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi morfologis bahasa Jawa dalam kegiatan diskusi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kontak bahasa. Kontak bahasa terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, Bagi sekolah, kebijakan menggunakan untuk menggunakan bahasa Indonesia lebih ditegaskan. Bagi guru bahasa Indonesia lebih memaksimalkan penggunaan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi di sekolah. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pengembangan penelitian sejenis.

ABSTRACT

Pusporini, Bernadeta. 2012. *“Morphology Interferences of Javanese Language into Indonesian Language by Having Discussions in Indonesian Language Learning of the Third Graders of Tersan Gede 2 State Elementary School, Salam”*

This research examined the interferences of Javanese Language into Indonesian Language by having discussions. This research was aimed at describe the kinds of morphology interferences of Javanese language that existed in discussions in Indonesian language learning of the third graders of Tersan Gede 2 State Elementary School and the factors that caused the interferences in Javanese language morphology that existed in those discussions.

This research used qualitative approach. The data were collected using listening-note taking methods, and distributing questionnaires. The data collected were classified and then analyzed based on Soepomo theory.

The results of this research showed that: first, there were three kinds of morphology interferences. They were affixation, reduplication, and compounding. The affixation included the use of prefix, suffix, and the compound affix. The reduplication was the use of sound changing reduplication. Second, there were 74 words of morphology interferences. The interference mostly found was affixation. There were 71 affixations, 2 reduplications, and 2 compounding words. Third, the factors that caused the morphology interferences of Javanese language in students' discussions in Indonesian language learning were the person, family environment, school environment, and society environment.

The results of this research had implications on the Indonesian language learning especially in elementary school. Based on the research results, the researcher gave advice for the Indonesian language learning to look for and determine the proper methods in the Indonesian language learning. For schools, the policy to use Indonesian should be strict. For Indonesian language teachers, they should maximize the use of Indonesian language when communicating at school. For other researchers, the results of this research were supposed to give information for the development of similar researches.